

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil akuisisi dan percobaan data teks yang diolah menjadi sentiment analysis menggunakan *Support Vector Machine(SVM)* dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Agar bisa mengimplementasikan algoritma Support Vector Machine terhadap opini masyarakat di Twitter, perlu dilakukan preprocessing terhadap data yang sudah didapat agar seluruh fitur yang dibutuhkan bisa dihitung bobotnya. Pengujian menggunakan metode support vector machine (SVM) dilakukan sebanyak 9 kali percobaan dengan tingkat akurasi rata-rata di atas 83,5%.
2. Mengukur keberhasilan metode perbandingan data uji dan data latih bisa dilakukan dengan menggunakan confusion matrix yang nantinya menghasilkan Akurasi, Precision, Recall, dan F-Measure. Hasil yang dihasilkan oleh sistem adalah sebesar 90,7%, 91%, 91%, dan 91% dengan perbandingan jumlah data training 90% dan data testing sebanyak 10%. Ini merupakan hasil yang baik sehingga kinerja sistem untuk analisis sentimen sudah optimal. Performa dari sebuah algoritma machine learning itu sendiri bisa dihitung dari akurasi atau seberapa banyak prediksi yang dibuat yang sesuai dengan kenyataan.
3. Pada penelitian ini sentimen masyarakat terhadap kebijakan lockdown didapatkan pada setiap kelas memiliki nilai persentase dari sentimen positif, netral, dan negatif memiliki jumlah data yang seimbang, sehingga opini masyarakat terhadap kebijakan lockdown memiliki jumlah persentase yang sama.

5.3 Saran

Agar diperoleh hasil yang maksimal, terdapat saran yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu :

1. Sentiment analysis untuk mencari frekuensi kemunculan kata sebaiknya dilakukan pengecekan berkali-kali menggunakan kamus untuk pengecekan sinonim kata, dan pengecekan berdasarkan kemiripan makna.
2. Penelitian ini mengklasifikasikan sekumpulan kata-kata atau bag of word untuk itu diharapkan pada penelitian selanjutnya memperhitungkan tahapan Pos Tagger yaitu pembagian kelas kata yaitu kata kerja, kata benda, kata sifat dan faktor susunan kalimat yaitu subjek-predikat-objek.
3. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan menggunakan metode perbandingan untuk mengetahui tingkat akurasi setiap metode dan diharapkan dapat membentuk kamus bahasa Indonesia yang dapat menterjemahkan kata-kata saat ini dikarenakan pengguna sering menggunakan kata-kata yang tidak baku sehingga dalam prosesnya dapat mengubah makna kata tersebut.